

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa standar sarana pendidikan perguruan tinggi paling sedikit terdiri dari salah satunya sarana teknologi dan komunikasi. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan dalam hal teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan terampil, karena kunci kemajuan suatu negara ada pada bidang pendidikan (Budiharto, Triyono, & Suparman, 2019). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia tanpa melihat batas ruang dan waktu (Jamun, 2018). Pengaruh positif yang didapatkan dari penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia diantaranya, sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan, munculnya media massa khususnya media elektronik seperti jaringan internet, media *online*, laboratorium komputer di sekolah, dan lain-lain sangat membantu bagi pengajar dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran (Akbar & Noviani, 2019).

Salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah media pembelajaran, media pembelajaran mahasiswa yang menarik contohnya media pembelajaran secara *e-learning* sebagai sarana untuk berbagi informasi terkait materi perkuliahan, tugas, kuis, forum diskusi dan lain-lain (Suwastika, 2018). Saat terjadi pandemi *Covid-19* menyebabkan banyak aspek kehidupan terkena dampak salah satunya bidang pendidikan, proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh untuk mencegah hal buruk terjadi. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan media aplikasi dan *website* (Lathifah & Prastowo, 2020). Model pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, dengan

demikian hasil belajar mahasiswa diharapkan lebih maksimal (Daniati, Ismanto, & Luhsasi, 2020).

Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon salah satu institusi perguruan tinggi yang berperan aktif meluluskan mahasiswa RMIK yang berkualitas dan dapat berinovasi dalam bidang teknologi. Selain itu, memfasilitasi mahasiswa dengan kurikulum dan bahan ajar mata kuliah terkait sistem informasi kesehatan serta menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium komputer. Saat ini kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2023. Kurikulum ini dipelopori oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) yang berupaya untuk beradaptasi dengan dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri dalam menghasilkan lulusan PMIK yang berkualitas. Kurikulum ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik menyebutkan bahwa seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik sesuai dengan ketentuan paling lambat 31 Desember 2023. Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2023 sangat ditentukan oleh perencanaan program pendidikan serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan (Ningsih, 2023).

Kurikulum pembelajaran yang perlu dikuasai oleh mahasiswa RMIK salah satunya pengetahuan tentang terminologi medis untuk menunjang kompetensi terkait klasifikasi dan kodefikasi penyakit. Untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut maka disediakan mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi penyakit. Salah satu materi pembelajaran mata kuliah klasifikasi dan kodefikasi penyakit pada semester 4 (empat) adalah kodefikasi terkait sistem *genitourinaria*, perinatal, kongenital dan reproduksi. Kasus kehamilan masuk kedalam target kinerja pemerintah rencana aksi program

kesehatan yaitu penurunan angka kematian ibu dan bayi serta peningkatan kesehatan reproduksi. Selain itu, menurut Lathifah & Prastowo (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *website* tidak membuat mahasiswa bosan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul penelitian *Prototyping* Aplikasi Terminologi Medis Kasus Kehamilan Berbasis *Website* di Laboratorium Komputer Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Prototyping* Aplikasi Terminologi Medis Kasus Kehamilan Berbasis *Website* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian karya tulis ilmiah ini adalah untuk membuat *prototyping* aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan *prototyping* aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* di laboratorium komputer RMIK sebagai media pembelajaran mahasiswa ditinjau dari aspek sistem dan aspek konten.
- b. Mengembangkan *prototyping* aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* di laboratorium komputer RMIK sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- c. Mengkodekan *prototyping* aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* di laboratorium komputer RMIK sebagai media pembelajaran mahasiswa.

- d. Menguji *prototyping* aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* di laboratorium komputer RMIK sebagai media pembelajaran mahasiswa ditinjau dari aspek sistem dan aspek konten.
- e. Membuat buku panduan penggunaan *prototyping* aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* di laboratorium komputer RMIK sebagai media pembelajaran mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan dari produk berupa aplikasi terminologi medis kasus kehamilan berbasis *website* sebagai media pembelajaran mahasiswa sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi baru untuk media pembelajaran mahasiswa dan juga sebagai bahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman baru terkait perancangan sistem dan pengembangan konten aplikasi dengan mengimplementasikan hasil pembelajaran selama perkuliahan terkait mata kuliah kodifikasi gangguan kesehatan dan sistem informasi kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1.	Kusuma, dkk., (2023)	Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Elektronik di Klinik Medika Lestari Jakarta Pusat	Penelitian Kualitatif, Metode SLDC dan Metode <i>Prototype</i>	Rekam Medis Elektronik Klinik	Variabel dalam penelitian ini adalah Terminologi Medis Kasus Kehamilan
2.	Saputra, R., B. & Sulianta, F. (2023)	Pengembang-an Sistem Informasi Klinik Obstetri Dan Ginekologi Dengan Metode <i>Prototyping</i>	Metode SLDC dan Metode <i>Prototype</i>	Sistem Informasi Klinik Obstetri dan Ginekologi	Variabel dalam penelitian ini adalah Terminologi Medis Kasus Kehamilan
3.	Maolana, Y., Asriyanik & Pambudi, A. (2023)	Aplikasi Rekam Medis Imran <i>Medical Center</i> Menggunakan <i>React JS</i> Dengan Metode <i>Prototype</i>	Metode SLDC dan Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi Rekam Medis Klinik	Variabel dalam penelitian ini adalah Terminologi Medis Kasus Kehamilan
4.	Nurhadi & Wulandari, L. (2022)	Sistem Informasi Administrasi Rekam Medis Pada Klinik Berbasis <i>Website</i> Menggunakan Metode <i>Prototype</i>	Metode <i>Prototype</i>	Sistem Informasi Administrasi Rekam Medis Klinik	Variabel dalam penelitian ini adalah Terminologi Medis Kasus Kehamilan
5.	Callista, J. F., Magdalena, L., & Fahrudin, R. (2021)	Perancangan Aplikasi "Rekam Medis" Menggunakan Metode <i>Prototype</i> Pada Upt. Puskesmas Kalitanjung Cirebon	Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi Rekam Medis Puskesmas	Variabel dalam penelitian ini adalah Terminologi Medis Kasus Kehamilan